UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Efek Dopamin Terhadap Pengosongan Lambung
Hajar Imtihani, Dr. Med. dr. Untung W., Sp. An, KIC.; dr. Djayanti S., M. Kes, Sp. An
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MILIK PERPUSTAKAAN
FK.UGM

INTISARI

Latar belakang: Dopamin merupakan obat inotropik yang sering digunakan pada pasien kritis di instalasi rawat intensif. Dopamin adalah prekursor cathecolamine dari norepinephrine dan epinephrine yang memberikan pengaruh yang rumit pada sistem renal dan kardiovaskular. Hal ini dikarenakan oleh fakta bahwa dopamine menstimulasi bermacam-macam reseptor; tidak hanya reseptor dopamin, namun juga reseptor α- dan β-adrenergik. Reseptor dopamin terdapat di banyak tempat di tubuh, tidak hanya di sistem saraf pusat, tapi juga di luar sistem saraf pusat yang disebut reseptor dopamine perifer.

Tujuan penelitian: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dopamine terhadap pengosongan lambung pada pasien kritis.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif. Subyek adalah pasien yang menjalani perawatan di ICU RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta yang memenuhi kriteria: pasien yang menerima therapy dopamine, memakai nasogastric tube, tidak mengalami trauma ataupun operasi pada abdomen, dan tidak mengalamai trauma ataupun operasi pada kepala.

Hasil: uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara korelasi antara dopamine dan residu nutrisi

Kesimpulan: hasil penelitian ini menunjukkan efek dopamine terhadap pengosongan lambung pasien adalah tidak signifikan.

Kata kunci: Dopamin, pengosongan lambung, residu nutrisi, perfusi, nasogastric tube.